

**PROGRAM PENDAMPINGAN SEKOLAH INKLUSIF DI
SD NEGERI 141 LOKAJAYA**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan**



Disusun oleh

KHAERUDIN YUSUF

NIM. 1803360

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

**PROGRAM PENDAMPINGAN SEKOLAH INKLUSIF DI
SD NEGERI 141 LOKAJAYA**

Disusun oleh:

Khaerudin Yusuf

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan

© Khaerudin Yusuf

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Degan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

KHAERUDIN YUSUF

1803360

**PROGRAM PENDAMPINGAN SEKOLAH INKLUSIF DI
SD NEGERI 141 LOKAJAYA**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING:

Pembimbing I

Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 196002011987031002

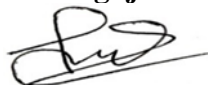
Pembimbing II



Dr. Yuyus Suherman, M.Si.

NIP. 196610251993031001

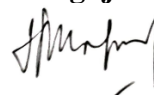
Penguji I



Dr. Iding Tarsidi, M.Pd.

NIP. 196601041993011001

Penguji II



Dr. Oom Sitti Homdijah, M.Pd.

NIP. 196101051983032002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Khusus
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Imas Diana Aprillia, M.Pd.

NIP. 197004171994022001

**PROGRAM PENDAMPINGAN SEKOLAH INKLUSIF DI
SD NEGERI 141 LOKAJAYA**

Khaerudin Yusuf, 1803360

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari kurang optimalnya implemenasi pendidikan inklusif di SD Negeri 141 Lokajaya. Belum adanya identifikasi dan asesmen di sekolah sehingga pembelajaran yang diberikan berbentuk umum untuk semua anak. Tujuan penelitian adalah mengembangkan rumusan program pendampingan untuk meningkatkan nilai inklusifitas di SD Negeri 141 Lokajaya dengan menggunakan pendekatan penelitian *mix method*. Hasil temuan dari penelitian ini adalah skor rata-rata indeks inklusifitas mencapai 83,98% yang berarti baik karena berada dalam rentang 81%-100%, namun masih terdapat beberapa poin yang berada di bawah skor rata-rata sehingga perlu diteliti lebih dalam. Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat kebutuhan sekolah yaitu perlunya program pendampingan yang berisi pemahaman mengenai identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus serta akomodasi pembelajaran untuk mengakomodir keberagaman kebutuhan peserta didik. Program pendampingan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan pola 4in-3on. Diharapkan dengan adanya program pendampingan ini dapat meningkatkan nilai inklusifitas SD Negeri 141 Lokajaya.

Kata Kunci: Inklusif, Indeks Inklusivitas, Program Pendampingan.

INCLUSIVE SCHOOL ASSISTANCE PROGRAM AT SD NEGERI 141 LOKAJAYA

Khaerudin Yusuf, 1803360

ABSTRACT

This research begun from the less than optimal implementation of inclusive education at SD Negeri 141 Lokajaya. There is no identification and assessment in schools so that the learning given is in general form for all children. The research objective was to develop a mentoring program formulation to increase the value of inclusivity in SD Negeri 141 Lokajaya by using a mixed method research approach. The findings of this study were the average score for the inclusivity index reached 83.98% which means that it is very good because it is in the range of 81% -100%, but there are still some points that are below the average score so that it needs to be examined more deeply. Based on the research findings, there is a need for schools, namely the need for a mentoring program that contains an understanding of the identification and assessment of children with special needs as well as learning accommodation to accommodate the diversity of needs of students. This mentoring program is carried out for 1 month with a 4in-3on pattern. It is hoped that this assistance program can increase the inclusivity value of SD Negeri 141 Lokajaya.

Keywords: Inclusive, Inclusivity Index, Assistance Program.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4.1. Tujuan Umum.....	8
1.4.2. Tujuan Khusus.....	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktik	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pendidikan Inklusif	10
2.2. Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	14
2.3. Indeks Inklusif	17
2.4. Penelitian Yang Relevan	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	21
3.1.1. Kuantitatif	22
3.1.2. Kualitatif	22
3.2. Prosedur Penelitian.....	23
3.3. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	24

3.4. Pengembangan Instrumen Penelitian	25
3.4.1. Instrumen Kuantitatif	25
3.4.2. Instrumen Kualitatif	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1. Pengumpulan Data Kuantitatif	33
3.5.2. Pengumpulan Data Kualitatif	33
3.6. Teknik Analisis Data	36
3.6.1. Penyajian Data	36
3.6.2. Reduksi Data	38
3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	39
3.7. Teknik Pengujian Data	39
3.7.1. Kuantitatif	39
3.7.2. Kualitatif	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian dan Analisis Data	41
4.1.1. Profil Implementasi Pendidikan Inklusif	41
4.1.1.1. Kuantitatif	41
4.1.1.2. Kualitatif	48
4.1.2. Analisis Data	58
4.1.3. Program Pendampingan	62
4.2. Pembahasan	63
4.2.1. Profil Implementasi Pendidikan Inklusif	63
4.2.2. Program Pendampingan	70

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 82

5.1. Kesimpulan	82
5.2. Rekomendasi	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Inklusif Menurut Ainscow et al. (2000) Bristol: CSIE	18
Tabel 3.1 Indikator Inklusif.....	25
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	29
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara	30
Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi.....	33
Tabel 4.1 Dimensi Budaya Inklusif SD Negeri 141 Lokajaya.....	42
Tabel 4.2 Dimensi Kebijakan Inklusif SD Negeri 141 Lokajaya.....	43
Tabel 4.3 Dimensi Praktik Inklusif SD Negeri 141 Lokajaya	45
Tabel 4.4 Penilaian Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	58
Tabel 4.5 Expert Judgement	73
Tabel 4.6 Daftar Hadir Peserta FGD	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Dimensi Budaya Inklusif SD Negeri 141 Lokajaya.....	41
Grafik 4.2 Dimensi Kebijakan Inklusif SD Negeri 141 Lokajaya	43
Grafik 4.3 Dimensi Praktik Inklusif SD Negeri 141 Lokajaya	45
Grafik 4.4 Indeks Inklusifitas SD Negeri 141 Lokajaya.....	47

DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, M. (1997). *Towards Inclusive schooling. Article in British: Journal of Special Education, 1, pages. 3-6.*
- Ainscow, M. (1999). *Understanding the Development of Inclusive Schools. UK: Falmer.*
- Ainscow, M. Booth, T. & Black-Hawkins, K. Vaughan, M. & Shaw, L. (2000). *Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in Schools. Bristol, UK: Centre for Studies on Inclusive Education (CSIE).*
- Ainscow, M. (2004). *Developing Inclusive Education Systems: What Are the Levers For Change?. Manchester: The University of Manchester.*
- Ainscow, M. & Miles, S. (2009). *Developing Inclusive Education Systems: How Can We Move Policies Forward? (Chapter prepared for a book in Spanish to be edited by Climent Gine et al, 2009). University of Manchester, UK.*
- Ainscow, M. (2005). *Understanding the Development of Inclusive Education System. Electronic Journal of Research in Educational Psychology, 3 (3), pages. 5-20.*
- Alsubaie, M. A. (2016). Curriculum Development: Teacher Involvement in Curriculum Development. *Journal of Education and Practice, 7(9), 234-242.*
- Amuda, H. (2009). Pedomannya Resource Center. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Bidang Pendidikan Luar Biasa.

- Ana-Maria Petrescu, M. N. (2015). Innovative Aspects of the PROFILES Professional Development Programme Dedicated to Science Teachers. *Journal: Social and Behavioral Sciences*, 5 (19), 1355 – 1360.
- Anderson, L. B. (2007). *A Special Kind Tutor. Teaching PreK-8*, 37(5).
- Anderson, L. dan D. R. Krathwohl. (2015). Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Terjemahan: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Asmarani, N. (2014). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2, (1), 87-91.
- Basrowi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Booth, T. & Ainscow, M. (2002). *Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in Schools. Bristol, UK: Centre for Studies on Inclusive Education (CSIE)*.
- Broderick, A. Mehta-Parekh, H. & Reid, D, K. (2005). Differentiating instruction for disabled students in inkclusive class-rooms. *Theory into Practice*, 44(3). Hlm 194-202.
- Carrington, S. & Macarthur, J. (2012). *Teaching in Inclusive School Communities. Milton Qld, Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.*
- Clark, C. Dyson, A. Millward, A. & Robson, S. (1999). *Theories of Inclusion, Theories of School: Deconstructing and Reconstructing the Inclusive School. BERJ: British Educational Research Journal*, 25(2), pages 157-177.
- Comfort, R. (1990). On the Idea of Curriculum Modification by Teachers. *Academic Therapy*, 25(4), hlm 397-405.

- Cresswell, J. (2008). *Educational Research: Planing, Conducting, and Evaluating Qualitative & Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cresswell, J. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kelima*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daniel, P. Hallahan, James M. Kauffman & Paige, C. Pullen. (2009). *Exceptional Learner An Introduction to Special Education*. United States of America: PEARSON.
- David Smith, J. & Dean. (2006). *Sekolah Inklusif (Konsep dan Penerapan Pembelajaran)*. Bandung: Nuansa.
- Despalantri, E. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SMP Negeri Kota Payakumbuh Berdasarkan Indeks Inklusif*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Diaz Manggioli, G. (2012). *Teaching Language Teachers Journal: Scaffolding Profesional Learning Lanham, Md Journal : Rowman and Littlefield Education Journal, Vol I,161-165*.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. (2007). *Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.

- Drame, E., R., & Kamphoff, K. (2014). Perception of Disability and Access To Inclusive Education In West Africa: A Comparative Case Study In Dakar, Senegal. *International Journal of Special Education*. 29(3): 69-81.
- Forlin, C. (2004). Promoting Inclusivity in Western Australian Schools. *International Journal of Inclusive Education* 8, hlm 183-200
- Fowler. et. Al. (2004). Faith Development Research. Atlanta: Center For Research In Faith And Mofral Development Candler School of Theology Emory University.
- Friend, M. & Bursuck, W, D. (2015). Menuju Pendidikan Inklusif (Panduan Praktis untuk Mengajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Friend, M. & Cook, L. (2013). *Interactions: Collaboration Skill For Scholl Professional.Upper*. Saddle River, NJ: Pearson/Merrill.
- Guba, E.G & Lincoln Y,S. (1981). Effektiv Evaluation. Improving The Usefulness Of Evaluations Result Through Responsive And Naturalistic Approaches. *Journal Jassey-Bass Inc. Publisher*.
- Guralnick, M. J. (2005). Early Intervention for Children with Intellectual Disabilities: Current Knowledge and Future Prospects. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 18, 313-324.
- Hermanto, S.P. 2010. Kemampuan Guru Dalam Melakukan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Hermanto,%20S.Pd.,M.Pd./INKLUSI-DINAMIKA.pdf>. diakses Mei 2020.
- Hudgins, K, S. (2012). *Creating a Collaborative and Inclusive Culture for Students with Special Education Needs. McNair Scholars Research Journal: Vol. 5: Iss. 1, Article 8.*

- Hyde, M., Carpenter, L. & Conway, R. (2014). *Diversity. Inclusions & Engagement (2th Edition)*. South Melbourne, Victoria Australia: Oxford University Press.
- KBBI. (2009). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendiknas. (2010). Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif: Kemitraan Australia Indonesia.
- King-Sears, M. E. (2001). Three Steps for Gaining Access to the General Education Curriculum for Learners with Disabilities. *Intervention in School and Clinic*, 37 (2), hlm 67-76.
- Kustawan, D. (2012). Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya. Jakarta: Luxima.
- Kwon, H. 2005. Inclusion in South Korea: The Current Situastion and Future Direction. *Internastional Journal of Disability, Development and Education*, 52, (1), 59-68.
- Lay Kekeh, M. (2007). Manajemen Pendidikan Inklusif. Jakarta: DIRJENDIKTI.
- Loreman, T. (2007). *Seven Pillars of Support for Inclusive Education Moving from 'Why?' To 'How?'*. *International Journal of Whole Schooling* 3 (2). Pages 22-38.
- Loreman, T. (2009). *Straight Talk About Inclusive Education*. CASS Connections, Spring.
- MacMackin, M. C. & Elaine, M. B. (1997). A Change in Focus: Teaching Diverse Learners Within an Inclusive Elementary School Classroom. *Equity & Excellence in Education*, 30 (1), hlm 32-38.

- Marshal, Catherine & Gretchen, B, Rossman. (1995). *Designing Qualitative Research. California: Sage Publication Inc.*
- McKenzie, K., Paxton, D., Murray, G. Milanesi, P., & Murray, A. L. (2012). The Evaluation of a Screening Tool for Children with an Intellectual Disability: The Child and Adolescent Intellectual Disability Screening Questionnaire. *Research in Developmental Disabilities, 33*, 1068-1075.
- McMaster, K, L. Fuchs, D. & Fuchs, L, S. (2006). Research on peer-assisted learning strategies: The promise and limitations of peer-mediated instruction. *Reading & Writing Quarterly, 22*, hlm 5-25.
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nes, Kari. (2009). *The Role of the Index for Inclusion in Supporting School Development in Norway: A Comparative Perspective. Hamar Norway: Research in Comparative and International Education, Hedmark University Collage.*
- O'Hanlon, C. (1995). *Inclusive Education in Europe. London: David Fulton Publisher.*
- Overten, T. (2012). *Assessing Learners With Special Needs: An Applied approach*. Upper Saddle River, NJ: Pearson/Merrill.

- Pedoman Pendidikan Inklusif. (2004).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Permatasari, E. A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1), 11-16.
- Pratiningrum, N. (2010). Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7 (2), hlm. 32-39.
- Prastiyono. (2013). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif (Studi di Sekolah Galuh Handayani Surabaya). *DIA, Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), 117-128.
- Purwandari, E., Nur Chamidah, A., Mumpuniarti. (2017). Pemberdayaan Orang Tua dan Masyarakat di Desa Balingasal dalam Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus. UNY.
- Putra, Nusa & Hendarman. (2013). *Metode Riset Campur Sari*. Jakarta: Indeks.
- Rangkuti, F. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Reisberg, L. (1990). Curriculum Evaluation and Modification: an Effective Teaching Perspective. *Intervention in School and Clinic*, 26 (2), hlm 99-105.
- Sarosa. (2011). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Yogyakarta: Indeks.
- Satori, D. & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sidiq, Z. (2012). Pendidikan Inklusif Suatu Strategi Menuju Pendidikan Untuk Semua.
- Singarimbun, S. E. (1987). Metode Penelitian Survei. Jakarta: PT. New Aqua Press.
- Skrtic, T. (1995). *Disability and Democracy. Reconstructing (Special) Education for Postmodernity. New York: Teachers College Press.*
- Solis, M. Vaughn, S. Swanson, E. & Mcculley, L. (2012) Collaborative models of instruction: The Emperical Foundations of Inclusion and Co-Teaching. *Journal Psychology in the Scholl*, 49, hlm 498-510.
- Sonnander, K. (2000). Early Identificatino of Children with Developmental Disabilities. *Acta Paediatrica*, Suppl 434, 17-23.
- Stubbs, S. (2002). Inclusive Education Where There Are Few Resources. The Atlas Alliance: Oslo
- Subini, N. Dkk. (2012). Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sukinah. (2010). Manajemen Strategik Implementasi Pendidikan Inklusif. *Jurnal UNY: Jurnal Pendidikan Khusus*, 7 (2), hlm. 40-51.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Method*). Bandung: Alfabeta.

- Sunanto. (2004). Pendidikan yang Terbuka Bagi Semua. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan UNESCO Jakarta Office.
- Sunanto, J. (2009). Profil Implementasi Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar di Kota Bandung. Bandung.
- Sunanto, J. (2010). Indeks Inklusif dalam Pembelajaran di Kelas yang Terdapat ABK di Sekolah Dasar. JASSI-ANAKKU: Jurnal Asesmen dan Interveni Anak Berkebutuhan Khusus.
- Syafaruddin. (2008). Efektifitas Kebijakan Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarmansyah. (2007). Inklusi Pendidikan Untuk Semua. Jakarta: Depdiknas.
- Tarmansyah. (2009). Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SD Negeri 03 Alai Padang Utara Kota Padang. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 9 (1).
- Tomlinson, C, A. (2000) Reconcilable differences? Standards-based teaching and differentiation. *Educational Leadership*, 58(1), hlm 6-11.
- Ulber, Silalahi. (2009). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- UNESCO. (1994). *Final Report: World Conference on Special Needs Education: Access and Quality. Paris: UNESCO.*

- UNESCO. (2002). *Open File on Inclusive Education. Support Materials for Managers and Administrators.*
- UNESCO. (2015). *Guidelines for Inclusion: Ensuring Access to Educational for All. France: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization 7.*
- Walgito, B. (1999). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Winter, E. C. (2006). *Preparing New Teacher for Inclusive Schools and Classrooms. Support for Learning.* Vol. 21 No.2, 85-91.
- Winter, E. & O'Raw, P. (2010). *Literature Review of The Principles and Practices Relating to Inclusive Education for Children with Special Educational Needs. Trim, Ireland: National Council for Special Education.*
- Yuwono, I. (2011) Penerapan Identifikasi, Asesmen dan Pembelajaran pada Anak Autis di Sekolah Dasar Inklusif. *JRR: Jurnal Rehabilitasi dan Remediasi,* ISSN 0854-0020.